

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data di lakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2009). Pada penelitian ini, peneliti bermaksud untuk meneliti fakta atau pengamatan di lapangan terkait “Strategi Pemerintah Kabupaten Konawe Kepulauan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.”

3.2 Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Waktu penelitian ini di lakukan dalam waktu 3 bulan di mulai sejak disahkannya proposal penelitian ini dan setelah mengikuti ujian seminar proposal terkait penelitian ini.

2. Tempat

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan. Lokasi penelitian terletak di Jalan Poros Langara-Lampeapi KM 3, desa Langara Iwawo Kecamatan Wawonii Barat, Kabupaten Konawe Kepulauan.

3.3 Data dan Sumber Data

Data merupakan kumpulan informasi yang mampu menggambarkan suatu keadaan pada suatu obyek, data bisa berupa angka-angka ataupun berupa pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Data dalam penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder.

1. **Data Primer**

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer, dimana data diperoleh dan di kumpulkan secara langsung terhadap sumber informasi dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan.

2. **Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang di peroleh melalui media perantara. Data sekunder penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan penelitian seperti jurnal, buku dan internet. Jenis data yang di kumpulkan dan di peroleh yaitu data yang berkaitan dengan strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Data sekunder diperoleh dari laporan dan dokumen yang di keluarkan oleh Badan Keuangan Daerah seperti data pendapatan, dan biaya pemerolehan PAD.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan akurat dengan masalah yang akan di bahas dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data yang di lakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ;

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang di selidiki. Pengamatan terhadap fenomena-fenomena tersebut bisa dengan melihat, mendengar, merasakan yang kemudian di catat subyektif mungkin. Pada umumnya observasi menempuh 3 cara utama yaitu pengmatan secara langsung, tidak langsung dan partisipasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi secara tidak langsung yaitu dengan melakukan pengamatan dengan perantara terhadap obyek yang di teliti. Dengan demikian, peneliti melakukan observasi dengan pengumpulan data-data melalui pendengaran dan menuliskannya secara terencana dan sistematis atas hasil pengamatan yang di lakukan. Untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat tentang masalah yang akan di teliti, maka peneliti melakukan observasi, dimana peneliti berada dilokasi atau instansi terkait untuk mengumpulkan data dan mengamati langsung strategi yang digunakan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah dan bagaimana implementasinya di lapangan.

2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini merupakan alat pengumpul data utama. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan sesi tanya jawab dengan responden. Wawancara ini di gunakan untuk mencari data tentang Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah. Dalam menjalankan wawancara peneliti hanya diam mendengarkan, mencermati dan mencatat apa yang di sampaikan oleh narasumber dalam hal ini Pemerintah Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan yang terkait dengan Pendapatan Asli Daerah.

3. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang menggunakan catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode ini sebagai pelengkap untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumen atau catatan yang menyangkut tentang strategi pemerintah daerah dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data di lakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

penting dan yang akan di pelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain. Analisis data dalam penelitian kualitatif di lakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam buku Sugiyono (2016), Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif di lakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh (Sugiyono, 2016).

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademi dan ilmiah. Adapun aktivitas dalam analisis data, yaitu :

1. Reduksi Data

Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila di perlukan. Dalam mereduksi data peneliti akan mengumpulkan data, mewawancarai pihak-pihak yang terkait dengan penelitian dan mendeskripsikannya dalam bentuk catatan lapangan kemudian menganalisis informasi dan data yang didapatkan terkait dengan strategi pemerintah daerah Konawe Kepulauan dalam meningkatkan pendapatan asli

daerah. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian.

2. Penyajian Data / *Display*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah men-display data. Men-display data atau Penyajian data adalah pengelompokkan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam buku yang di tulis oleh Sugiyono, Miles dan Huberman menyatakan “*the most frequent form of display data of qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Data Conclusion Drawing / Verification*)

Langkah yang terakhir adalah kegiatan penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dibuat masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila penelitian di dukung oleh bukti-bukti valid dan konsisten pada saat peneliti melakukan penelitian

lebih lanjut dalam mengumpulkan data dilapangan, maka kesimpulan yang di kemukakan merupakan kesimpulan yang valid dan dapat di percaya.

3.6 Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian berguna untuk menguji kebenaran dan keabsahan data. Untuk menetapkan keabsahan data di perlukan pemeriksaan, pelaksanaan teknik pemeriksaan di dasarkan atas sejumlah kriteria tertentu untuk memperoleh jawaban penelitian yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, maka hasil penelitian ini di uji keabsahannya menggunakan teknik pengujian secara *triangulasi* (gabungan).

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan *triangulasi* pengumpulan data (Sugiyono, 2016).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu proses mengecek kembali data dan informasi yang di dapatkan melalui beberapa sumber. Dalam hal ini peneliti melakukan pemeriksaan kembali data-data yang telah di peroleh dari pegawai, staf, dokumen dan arsip dari Badan Keuangan Daerah Kabupaten Konawe Kepulauan tentang literatur, karya ilmiah para ahli terdahulu, buku-buku, artikel, jurnal, internet, maupun data dan informasi yang lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dalam penelitian ini kemudian di cek dengan observasi dan dokumentasi sehingga dapat di temukan data yang valid dari penelitian ini.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu yaitu proses pemeriksaan keabsahan data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda karena waktu juga sering mempengaruhi kebasahan data dalam penelitian.

